

## PERAN DEMOGRAFI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN

**Oleh :**

**Parulian**

Prodi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa  
Email :parulian@pelitabangsa.ac.id

**Nataliana Bebasari**

Prodi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa  
Email : natalia@pelitabangsa.ac.id

---

### **Article Info**

*Article History :*

*Received 16 Nov - 2022*

*Accepted 25 Nov - 2022*

*Available Online  
30 Nov – 2022*

### **Abstract**

*This study seeks to examine the influence of financial literacy and information technology on the financial behavior of students with income demographics as moderators. The sample of this study was 95 respondents. Analyze the data using a structural equation model (PLS-SEM). The findings of the study prove that financial literacy and information technology have a significant positive impact on student financial behavior. In contrast, the demographics of the income have not been shown to have a significant impact on financial behavior. In addition, there is no significant evidence that income demographics are able to strengthen the influence of financial literacy on financial behavior and information technology on financial behavior. This means that students need to improve their financial knowledge and the benefits of using technology in order to have the ability to control and manage their finances more efficiently.*

*Keyword :*

*Financial Literacy;  
Information Technology;  
Financial behavior; Financial Technology; Demographics*

---

### **PENDAHULUAN**

Pada era industri 4.0 ini dimana ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat membuat individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup agar dapat mengelola secara cermat keuangannya. Individu dengan perencanaan keuangan yang baik, tidak hanya berdampak pada alokasi keuangan, namun juga mampu membuat keputusan secara cermat dan terampil dalam pembelian produk-produk keuangan maupun jasa, seperti KPR rumah, investasi dana pensiun, asuransi, pembelian saham, obligasi, dll (Kusumawarhani, Cahyawani & Ningrum, 2020).

Minimnya pengetahuan keuangan diakui sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perilaku keuangan yang minim informasi sehingga dapat

menimbulkan dampak negatif. Maka dari itu masyarakat terutama mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan keuangan yang baik agar menciptakan keselarasan antara pemasukan yang mereka peroleh dengan pengeluaran atau konsumsi yang mereka keluarkan. Karena tidak semua individu mempunyai pendapatan dan keperluan yang sama. Terkadang ada beberapa individu yang memiliki pendapatan yang cukup namun mereka dibekali pengetahuan keuangan yang baik, sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan baik pula. Oleh sebab itu, agar keuangan dapat diolah secara cermat dan efisien, maka penting bagi individu untuk paham mengenai literasi keuangan. Dalam penelitiannya (Ms. Sudeshna T & Dr. Sujatha B, 2019) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan

dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan orang untuk membuat pilihan yang lebih tepat dan pada akhirnya mengarah pada perilaku keuangan yang positif. Dalam penelitian (Mega Noerman, 2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan dasar dan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Literasi Keuangan merupakan keahlian untuk menguasai bagaimana uang dapat digunakan dalam mengambil keputusan yang terinformasi dan bijaksana sehubungan dengan seluruh kegiatan keuangan. Seorang yang melek finansial mengetahui metode memperoleh, mengelola, serta menginvestasikan uang. Ia akrab dengan produk keuangan serta mempraktikkan pengetahuannya untuk dapat menggunakan sebaik mungkin. Perkembangan terakhir telah meningkatkan pembelajaran serta pemahaman tentang keuangan menjadi semakin penting untuk kesejahteraan keuangan. Tingkat literasi keuangan cenderung bervariasi sesuai dengan tingkat pendidikan dan pendapatan, tetapi fakta menunjukkan bahwa masyarakat yang berpendidikan tinggi dengan pendapatan tinggi dapat juga tidak mengetahui tentang masalah keuangan seperti masyarakat yang kurang berpendidikan dan berpenghasilan rendah. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan 2019 masing-masing mencapai 38,03% dan 76,19%. Lebih lanjut, hasil survei OJK menunjukkan bahwa berdasarkan gender. Tingkat literasi dan inklusi keuangan laki-laki sebesar 39,94% dan 77,24%, relatif lebih tingi dibanding perempuan sebesar 36,13% dan 75,15% ([sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id), 2020). Amiri dan Jarboui dalam bukunya de Bassa Scherenberg (2015) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan sangat dipengaruhi oleh demografi dari individu tersebut. Wanita, kaum minoritas dan golongan berpenghasilan rendah cenderung

memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah.

Faktor selanjutnya adalah teknologi informasi, Perkembangan teknologi informasi telah menyebabkan perubahan dalam bidang ekonomi yang berlangsung begitu cepat. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, pada bidang finansial juga memiliki perkembangan ke arah yang lebih efisien dan modern. Dalam perkembangan teknologi informasi terutama pada bidang finansial sangat erat kaitannya dengan literasi keuangan. Melalui teknologi informasi, banyak hal yang dapat kita manfaatkan salah satunya adalah hadirnya inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern yang disebut *Financial Technology*. Fintech menghadirkan berbagai macam layanan jasa dan produk-produk keuangan digital diantaranya Dompet digital seperti Ovo, Gopay, Dana, rekening ponsel, tabungan digital, P2P lending dan lain sebagainya, yang dapat dengan mudah diakses melalui media sosial atau web yang terhubung melalui jaringan internet. Hasil penelitian (Oktavia Marpaung, 2021) menunjukkan bahwa pengetahuan penggunaan Fintech Ovo/Gopay berpengaruh sangat kuat dan positif terhadap Literasi Keuangan.

Demografi merupakan faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan individu lainnya. Faktor demografi termasuk pendapatan, usia, jenis kelamin, pengalaman pendidikan dan tingkat pendidikan (Aminatuzzahra, 2014). Penelitian yang dilakukan (Firadina & astri, 2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara faktor jenis kelamin dan pendapatan terhadap literasi keuangan.

## **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*)**

Perilaku keuangan atau disebut juga dengan *Financial Behaviour* merupakan kemampuan individu untuk mengelola

perencanaan, penganggaran, audit, manajemen, kontrol, pengambilan, dan penyimpanan sumber daya keuangan sehari-hari (Kholifah dan Iramani, 2013). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki dan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan (Chricela, 2020). *Financial Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Robin, 2019). Berdasarkan dari beberapa definisi perilaku keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual memiliki kemampuan untuk menangkap pemahaman dan dampaknya terhadap keseluruhan dari keputusan keuangan dan untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan pengelolaan keuangan, tindakan pencegahan dan peluang untuk perencanaan anggara.

### Literasi Keuangan

Istilah Literasi Keuangan atau *Financial Literacy* pertama kali muncul di pers populer dan literatur akademis di akhir tahun 1990-an dan awal 2000-an (faulkner, 2015). Di tingkat internasional, diskusi tentang definisi literasi keuangan mulai muncul tahun 2000-an. *The Organization for Economic Co-operationand Development* atau Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi (2005) menyatakan definisi literasi keuangan yaitu proses dimana konsumen/investor keuangan meningkatkan pemahaman tentang produk dan konsep keuangan melalui informasi, instruksi dan/atau saran yang objektif, mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri untuk menjadi lebih sadar akan risiko dan peluang finansial, untuk membuat pilihan berdasarkan informasi, mengetahui kemana harus mencari bantuan, dan untuk mengambil tindakan efektif lainnya untuk meningkatkan

kesejahteraan keuangan.

Menurut Houston (2010) Literasi keuangan didefinisikan sebagai keahlian individu dalam mengelola pendapatan agar mencapainya kesejahteraan finansial. Literasi keuangan merupakan hal mendasar yang perlu dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena dapat mempengaruhi kondisi keuangan individu, juga mempengaruhi dalam membuat keputusan ekonomi yang baik dan rasional (Anggraeni, 2015). Saat ini, *The Organization for Economic Co-operationand Development* atau OCDC (2020) menyatakan bahwa definisi literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran keuangan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu.

### Teknologi Informasi

Semakin berkembangnya teknologi informasi yang telah merambah ke berbagai aspek kehidupan di era digital ini salah satunya adalah penerapan teknologi informasi di bidang keuangan. Teknologi informasi bidang keuangan mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1960, di mana awal penggunaan pada bidang jasa keuangan. Teknologi ini terus mengalami perkembangan di mana hingga tahun 1980 telah dimanfaatkan dalam sistem pencatatan data yang digunakan pada perusahaan besar serta perbankan. Keberadaan teknologi informasi pada bidang keuangan cukup banyak menarik para pengguna dalam menggunakan salah satunya adalah penerapan teknologi informasi di bidang keuangan yang umumnya disebut sebagai fintech.

### Demografi

Demografi mempelajari karakteristik populasi, seperti tingkat kelahiran, kematian, jenis kelamin, proporsi, dan struktur usia. Mempelajari perubahan tersebut berguna untuk memahami masalah sosial ekonomi yang membantu mengidentifikasi solusi yang ada. Mahdzan dan Tabiin (2013) dalam penelitiannya

menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor demografi yang berkaitan dengan perilaku keuangan individu seperti usia, status pernikahan, pendapatan, pendidikan, jumlah anak, dan pengalaman kerja. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa usia yang lebih matang cenderung memiliki perilaku keuangan yang positif karena memiliki pemahaman yang luas maupun sudah mempunyai pendapat tetap. Serta adanya faktor demografi tersebut salah satunya adalah status ekonomi seperti pekerjaan, pendidikan dan pendapatan. Kemudian menurut Agustina (2018) menyatakan bahwa seseorang dengan status sosial tinggi (pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan) cenderung memiliki wawasan yang lebih luas, memiliki pendapatan yang lebih tinggi, dan cenderung berinteraksi baik dengan lingkungan sosialnya dibandingkan dengan orang berstatus sosial ekonomi rendah.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara melalui kuesioner yang dibagikan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini adalah literasi keuangan dan teknologi informasi terhadap perilaku keuangan dengan demografi sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive*

*Sampling*. Hal ini dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representative (dapat mewakili). Penelitian ini menggunakan analisis regresi partial (Partial Least Square/ PLS) untuk menguji keempat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan *software* SmartPLS 3.0. untuk menguji hubungan antar variabel. Alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu memberikan masing-masing skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif tersebut di proses dan diolah untuk dipergunakan sebagai alat pengukuran variabel diteliti, untuk lebih jelasnya kriteria bobot penilaian dari setiap pertanyaan dalam kuesioner yang dijawab oleh responden pertanyaan-pertanyaan pada angket tertutup menggunakan skala likert 1-5 dengan menggunakan pernyataan berskala.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya dan terakhir adalah pengujian hipotesis. Diketahui hipotesis terdukung atau tolak dilihat pada nilai *T Statistics* atau *P Values* melalui teknik bootstrapping. Lebih jelasnya nilai *T Statistics* serta *P Values* dapat diamati pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis Nilai *T Statistics* dan *P Values***

Pengaruh	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Demografi (Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0,554	0,580
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	4,046	0,000
Teknologi Informasi (X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	3,362	0,001
X1 atas Z -> Perilaku Keuangan (Y)	0,413	0,680
X2 atas Z -> Perilaku Keuangan (Y)	0,768	0,443

Sumber: Data Analisis Primer, 2022

Ditinjau dari nilai *T Statistics*, harus dicari nilai *T Table* terlebih dahulu. Hingga dihasilkan nilai *T Table* sebesar 1,662. Kemudian nilai *T Statistics* tiap hubungan variabel dikomparasikan dengan nilai *T Table*. Jika nilai *T Statistics* diatas daripada nilai *T Table*, maka variabel berpengaruh signifikan. Sebaliknya jika nilai *T Statistics* dibawah nilai *T Table*, maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan.

Adapun pada nilai *P Values*, variabel dikatakan berpengaruh signifikan jika bernilai 0,000. Semakin kecil atau nilai mendekati 0 maka semakin besar signifikansi pengaruh. Sebaliknya semakin jauh nilai dengan 0 maka semakin kecil pula signifikansi pengaruh variabel tersebut. Berdasarkan Tabel 4.19 variabel yang memenuhi standar kedua nilai hanya terdapat dua hipotesis diantaranya Literasi Keuangan terhadap Perilaku keuangan dan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Keuangan.

Variabel moderasi tidak berdampak signifikan pada literasi keuangan dan teknologi informasi. Hal tersebut berarti tidak terdapat konstruk moderasi yang memperkuat pengaruh hubungan terhadap kedua variabel tersebut.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis. Maka berikut merupakan analisis deskriptif terhadap hipotesis-hipotesis pada penelitian ini:

### Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

Hipotesis pertama yaitu dampak variabel independen literasi keuangan pada variabel dependen perilaku keuangan. Berdasarkan nilai *path coefficient* literasi keuangan memiliki nilai 0,435 yang bermakna variabel literasi keuangan berdampak positif pada variabel perilaku keuangan. Setelah itu di tahap uji hipotesis nilai *T Statistics* serta *P Values* variabel ini cukup tinggi yakni masing-masing sebesar 4,046 dan 0,000. Nilai *T Statistics* lebih dari

nilai *T Table* 1,662. Hal ini berarti variabel literasi keuangan berdampak signifikan pada variabel perilaku keuangan hingga hipotesis pertama diterima. Tidak hanya itu, literasi keuangan juga memiliki nilai terbesar dari kedua variabel independen. Literasi keuangan diukur melalui perencanaan, pengelolaan, pengetahuan tentang investasi dan pengetahuan tentang asuransi yang dapat diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa. Hal tersebut berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini disebabkan karena telah banyak mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik seperti melakukan perencanaan dan pengelolaan tentang keuangan, memiliki pengetahuan tentang investasi juga asuransi. (Indria, 2021) menyatakan bahwa jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan semakin bijak pula.

### Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Variabel selanjutnya yaitu teknologi informasi pada perilaku keuangan. Nilai *path coefficient* teknologi informasi sebesar 0,334 yang berarti berpengaruh positif. Nilai *T Statistics* serta *P Values* sebesar 3,362 dan 0,001 yang keduanya dapat memenuhi standar pengaruh yang signifikan. Nilai 3,362 melewati nilai 1,662 dan 0,001 sangat dekat dengan 0,000. Maka dari itu hipotesis ini dapat diterima. Variabel teknologi informasi diukur dari pengetahuan dan penggunaan layanan platform fintech dalam kehidupan sehari-hari seperti penggunaan aplikasi-aplikasi pembayaran melalui gopay, dana, shopeepay, aplikasi penyedia layanan pinjaman, penggunaan mobile banking, dan aplikasi untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan serta penggunaan teknologi informasi yang lebih luas dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu. Hal ini dapat disebabkan karena individu yang memiliki pengetahuan teknologi

informasi yang luas seperti penggunaan aplikasi fintech dapat dengan pandai mengalokasikan keuangannya untuk melakukan top up yang dapat digunakan dalam melakukan pembayaran, karena pada layanan fintech tersebut sering menyediakan potongan harga dan cashback sehingga dapat menghemat pengeluaran.

### **Demografi pendapatan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan**

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pendapatan tidak memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Nilai *path coefficient* demografi yaitu sebesar 0,037. Nilai *T Statistic* serta *P Values* variabel demografi sebesar 0,413 dan 0,680. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak terdukung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang memiliki pendapatan bulanan lebih tinggi dan memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka orang tersebut belum tentu memiliki perilaku keuangan yang baik pula dibanding individu dengan pengatahan yang serupa dan memiliki pendapatan bulanan yang lebih kecil. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perbedaan pendapatan tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pendapatan responden yang rata-rata mayoritas sebesar 4-6 jt (84,2%) tidak memoderasi variabel literasi keuangan karena kemungkinan besar responden masih memiliki hutang konsumtif sebelumnya atau kemungkinan ada biaya tidak terduga sehingga belum mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik.

### **Demografi pendapatan memoderasi pengaruh teknologi informasi terhadap perilaku keuangan**

Nilai *path coefficient* untuk variabel demografi sebesar 0,064. Nilai *T Statistic* serta *P Values* variabel demografi sebesar 0,768 dan 0,443. Dengan demikian hipotesis keempat tidak dapat diterima.

Variabel demografi pendapatan tidak memoderasi variabel teknologi informasi dikarenakan rata-rata pendapatan mayoritas responden di angka 84,2% sebesar 4 jutaan yang mana rata-rata gaji UMR yang sudah dialokasikan untuk biaya hidup baik itu kebutuhan pokok, cicilan, maupun biaya kuliah. Jika dilihat dari rata-rata usia mayoritas responden di angka 71,6% yaitu sebesar 25 s.d 30 tahun yang mana rata-rata kisaran umur tersebut ialah umur matang untuk menikah, hal tersebut menjadi alasan karena pendapatan yang mereka peroleh dialokasikan untuk biaya menikah.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari empat hipotesis yang diteliti terdapat literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji *T Statistics*, tingkat signifikansi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 4,046. Hal tersebut juga didukung dari hasil nilai *path coefficient* yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan secara positif dipengaruhi oleh literasi keuangan. Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji *T Statistics*, tingkat signifikansi teknologi informasi terhadap perilaku keuangan sebesar 3,362. Hal tersebut juga didukung dari nilai *path coefficient* yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan secara positif dipengaruhi oleh teknologi informasi. Pendapatan tidak dapat memoderasi Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan uji hipotesis nilai *T Statistic* variabel moderasi pendapatan tidak memenuhi standar signifikansi karena nilainya kurang dari *T Table* yakni 1,662. Hal ini berarti pendapatan tidak memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Pendapatan tidak dapat memoderasi Teknologi Informasi terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai *T Statistic* variabel moderasi pendapatan tidak memenuhi standar signifikansi. Hal

ini berarti pendapatan tidak dapat memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap perilaku keuangan.

## REFERENSI

- Alexander, R. And Pamungkas, A. S. (2019) ‘Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan’, Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 1(1). Doi: 10.24912/Jmk.V1i1.2798.
- Aliyah, L. M. And Nurdin, N. (2019) ‘Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung’, Prosiding Manajemen; Vol 5, No 1, Prosiding Manajemen (Februari, 2019); 649-656.
- Analisis Gender Terhadap Fenomena Sosial - Google Books
- Andriariza, Y. And Agustina, L. (2020) ‘Perkembangan Dan Tantangan Industri Teknologi Finansial Indonesia Di Era Ekonomi Digital’, Masyarakat Telematika Dan Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 11(2), P. 116. Doi: 10.17933/Mti.V11i2.190.
- Anisyah, E. N., Pinem, D. And Hidayati, S. (2021) ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang’, Management And Business Review, 5(2), Pp. 310–324. Doi: 10.21067/Mbr.V5i2.6083.
- Ari Susanti , Ismunawan, Pardi, E. A. (2017) ‘Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta’, Telaah Bisnis
- Azalea Pulo Tukan, B. And Br Pinem, D. (2020) ‘Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen’.
- Azizah, N. S. (2020) ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial’, Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01(02), Pp. 92–101.
- Baihaqqy Rizaldy Insan, M. (2022) View Of Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Kelompok Generasi Sebagai Mediasi Dan Moderasi, Jurnal Ilmiah Manajemen (E-ISSN : 2615-4978, P-ISSN : 2086-4620) Vol XIII No 1, Maret 2022 Mochammad.
- Bayar, S. (2018) ‘Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan The’, 2, Pp. 163–184.
- Beata Swiecka, Aleksandra Grzesiuk, Dieter Korczak, O. W.-K. (2019) Financial Literacy And Financial Education - Google Books.
- Bonaraja Purna, Arfandi SN, Elidawaty Purba, Samsider Sitorus, Pawer Darasa Panjaitan, Darwin Damanik, Muhammad Iqbal Abdi Lubis, Maisyarah. M, Muhammad Fitri Rahmadana, Fastabiqul Khairad, Ari Mulianta Ginting, Ahmad Muhamadin, H. M. P. S. (2020) Aplikasi Teknologi Informasi: Teori Dan Implementasi - Google Books.
- Bonaraja Purna, Arfandi SN, Elidawaty Purba, Samsider Sitorus, Pawer Darasa Panjaitan, Darwin Damanik, Muhammad Iqbal Abdi Lubis, Maisyarah. M, Muhammad Fitri Rahmadana, Fastabiqul Khairad, Ari Mulianta Ginting, Ahmad Muhamadin, H. M. P. S. (2021) Ekonomi Demografi - Bonaraja Purba, Arfandi SN, Elidawaty Purba, Samsider Sitorus, Pawer Darasa Panjaitan, Darwin Damanik, Muhammad Iqbal Abdi Lubis, Maisyarah M, Muhammad Fitri Rahmadana, Fastabiqul Khairad, Ari Mulianta Ginting, Ahmad Muhamadin, Hengk.

- Chu, M. And Seltzer, T. F. (2021) ‘Pengaruh Literasi Keuangan’, New England Journal Of Medicine, 362(20), Pp. 1945–1946.
- Dr. Asep Risman, Dr. Embun Prowanta, D. I. S. (No Date) Behavioral Corporate Finance - Google Books, KBM Indonesia.
- Erni Masdupi, Syintia Sabrina, M. (2019) ‘Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang’, Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 8(1), Pp. 35–47. Doi: 10.2403/Jkmb.10884900.
- Fatimah, N. And Susanti (2018) ‘Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik’, Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 6(1), Pp. 48–57.
- Fatmawati, I. And Lutfi (2021) ‘Pengaruh Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial Dengan Moderasi Pendapatan’, Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 10(1), Pp. 58–71. Doi: 10.33059/Jmk.V10i1.3340.
- Fitriani, A. And Widodo, A. (2020) ‘Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z’, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4(2), Pp. 310–319
- Fitriarianti, B. (2018) ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi’.
- H. Kent Baker, Greg Filbeck, V. R. (2017) Financial Behavior - Google Books, Oxford University Press.
- Harahap, B. A. Et Al. (2017) ‘Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (Cbdc) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter Dan Makroekonomi’.
- Harry, S. And Harmadi, B. (2020) ‘Pengantar Demografi’.
- Hasbia Rizqi Annisa Sita Ramadanti, Jubaedah Nawir, M. (2021) ‘Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society Analysis’, Jurnal Visionida, 7(2), Pp. 96–109.
- Herawati, N. T. (2015) ‘Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa’, Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 48(1–3), Pp. 60–70. Doi: 10.23887/Jppundiksha.V48i1-3.6919.
- Hidajat, T. (2015) ‘Literasi Keuangan - Google Books’.
- Jenderal Penguin Riset Dan Pengembangan, D. Et Al. (2021) ‘Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa’, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 6(1), Pp. 223–235
- Joseph, C. N. (2020) ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi Ukim’, Jurnal Soso-Q, 8(1), Pp. 1–11. Doi: 10.30598/Sosoq.V8i1.1073.
- Jule, A. (2014) ‘Gender Theory’, Encyclopedia Of Quality Of Life And Well-Being Research, Pp. 2464–2466. Doi: 10.1007/978-94-007-0753-5\_1137.
- Kusumawardhani, S. S. Et Al. (2021) ‘Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology’, SULUH: Jurnal Abdimas, 2(2), Pp. 151–160. Doi: 10.35814/Suluh.V2i2.1544.
- Liebowitz, J. (2016) ‘Financial Literacy Education: Addressing Student, Business, And Government Needs’, Financial Literacy Education: Addressing Student, Business, And

- Government Needs, Pp. 1–195.
- Mariyana, A. B., Simorangkir, P. And Putra, A. M. (2021) ‘Prosiding Biema’, Business Management, Economic, And Accounting National Seminar, 2, Pp. 766–780.
- Marpaung, O., Purba, D. M. And Maesaroh, S. (2021) ‘Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan’, Jurnal Akuntansi, 10(1), Pp. 98–106. Doi: 10.37932/Ja.V10i1.278.
- Mertha Dewi, I. And Purbawangsa, I. B. A. (2018) ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi’, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 7, P. 1867. Doi: 10.24843/Eeb.2018.V07.I07.P04.
- Nicolini, G. (2022) The Routledge Handbook Of Financial Literacy - Google Books, Routledge.
- Ningtyas, M. N. (2019) ‘Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial’, Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia, 13(1), Pp. 20–27. Doi: 10.32812/Jibeka.V13i1.111.
- Pendidikan, J. Et Al. (2021) ‘Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening’, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 13(1), Pp. 95–107. Doi: 10.23887/JJPE.V13I1.33751.
- Pendidikan, T. Et Al. (2018) ‘Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta’, Telaah Bisnis, 18(1), Pp. 45–56.
- Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik | Fatimah | Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)
- Rahmah, D. N. (2020) ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek: Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat Di Surabaya’.
- Rai, K., Dua, S. And Yadav, M. (2019) ‘Association Of Financial Attitude, Financial Behaviour And Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach’, FIIB Business Review, 8(1), Pp. 51–60. Doi: 10.1177/2319714519826651.
- Ramen A. Prba, Andriasan Sudarso, Hery Pandapotan Silitonga, Sisca Supitriyani, Yusmanizar, Lora Ekana Nainggolan, Acai Sudirman, Reni Dwi Widystuti, Andi Dian Novita, T. (2020) Aplikasi Teknologi Informasi: Teori Dan Implementasi - Google Books.
- Rosa, A. (2018) ‘Keuangan, Pengaruh Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku’.
- Saskia Windayani, F. And Krisnawati, A. (2019) ‘Analisis Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Dan Keputusan Investasi Di Pasar Modal’, Eproceedings Of Management, 6(1).
- Sholeh, B. (2019) ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang’, Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis, 4(2), P. 57. Doi: 10.32493/Pekobis.V4i2.P57-67.4306.
- Sumber, P. Et Al. (2021) ‘Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan’, Prosiding, 10(1).
- Susanti, A. Et Al. (2018) ‘Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta’, Telaah Bisnis, 18(1).

- Syahwildan, M., Prasetyo, G. A. And Damayanti, T. (2022) ‘Jurnal Pelita Manajemen Pengaruh Pendapatan , Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Jurnal Pelita Manajemen’, *Jurnal Pelita Manajemen*, 01(01).
- Tezel, Z. (2015) ‘Financial Education For Children And Youth’, *Handbook Of Research On Behavioral Finance And Investment Strategies: Decision Making In The Financial Industry*, Pp. 69–92. Doi: 10.4018/978-1-4666-7484-4.Ch005.
- Tri wahyuningtyas, N. Et Al. (2021) ‘Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa’, 6(1), Pp. 223–235.
- View Of Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (No Date).
- Widayati, I., Akuntansi, P. And Pgri Madiun, I. (2012) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya’, Asset: *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1).
- Widiastuti, E. Et Al. (2020) ‘Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan’, Prosiding Seminar Nasional.
- Wiyono, G. And Kirana, K. C. (2020) ‘Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Kecil Menegah (UKM)’, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), Pp. 69–81. Doi: 10.30596/Jimb.V21i1.3889.
- Zeng, Y., Unesco. And Eolss Publishers. (2010) ‘Demography’, P. 357.